

ABSTRAK

Peran auditor dalam memberikan opini atas laporan keuangan sangatlah penting. Opini audit merupakan opini tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melakukan audit. SPAP (2011 : PSA 29 SA seksi 508) menyatakan bahwa laporan audit harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan maka alasannya harus dinyatakan. Terdapat lima pendapat yang mungkin diberikan oleh akuntan publik atas laporan keuangan yang diauditnya). Pendapat tersebut yaitu: (1) Pendapat wajar tanpa pengecualian, (2) Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas, (3) Wajar dengan pengecualian, (4) Tidak Wajar, (5) Tidak memberikan pendapat. Penelitian ini menguji pengaruh etika profesi, kecerdasan intelektual dan pengalaman auditor terhadap ketepatan pemberian opini audit. Responden dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Barat. Jumlah auditor yang menjadi sampel penelitian ini adalah 48 responden dari 5 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Barat. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *convenience sampling*, sedangkan metode pengolahan data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit, sedangkan etika profesi dan pengalaman auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit.

Kata kunci: etika profesi, kecerdasan intelektual, pengalaman auditor, ketepatan pemberian opini audit

ABSTRACT

The role of the auditor in giving an opinion on the financial statements is essential. The audit opinion is an opinion on the fairness of the presentation of the financial statements of the company where the auditor conduct an audit. SPAP (2011 : PSA 29 SA seksi 508) Stating that the audit report should include a statement of opinion on the financial statements as a whole, or an assertion that such statements can not be given, the reason must be stated. There are five opinion that may be given by a public accountant to the financial statements audited. That opinion that : 1.Unqualified Opinion, 2.Unqualified Opinion with Explanatory Language, 3.Qualified Opinion, 4.Adverse Opinion, 5.Disclaimer of Opinion. This study examines the influence of profession ethics, intelligent quotient, audit experience to the accuracy of audit opinion. Respondents in this study are auditors who worked for the Public Accounting Firm in West Jakarta. The number of auditor in this study were 48 auditors from 5 Public Accounting Firm in West Jakarta. The method of determining the sample is by using convenience sampling method, while the data processing methods used by researcher are the multiple regression analysis.

The result shows that intelligent quotient did not have significantly influence to the accuracy of audit opinion, whereas profession ethics and audit experience had significantly influence to the accuracy of audit opinion.

Keyword: *ethics, intellectuality, audit experience, the accuracy of audit opinion*

UNIVERSITAS
MERCU BUANA